

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif ini dapat membantu peneliti mendapatkan informasi yang akurat mengenai data-data di lapangan, dan juga mempermudah mengolah kembali data yang telah diperoleh sehingga data yang dihasilkan dapat dipaparkan secara objektif. Hal ini senada dengan pernyataan Best (1982: 19) bahwa :

“Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini digunakan untuk membuat gambaran secara objektif dari berbagai data berupa tulisan maupun secara lisan yang diamati”.

Sebagaimana dijelaskan oleh Sudjana (2001:197), bahwa : “Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung”. Selain itu menurut Sugiyono (2005:11) bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian”. Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam tentang pembelajaran vocal grade 1 bagi remaja di Elfa Music School Griya Mas Pasteur Bandung yang meliputi tentang tahapan pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran serta hasil pembelajaran. sehingga peneliti

menganggap metode ini lebih sesuai dengan fokus penelitian yang disebutkan diatas.

B. DEFINISI OPERATIONAL

Guna menghindari adanya kesalah pahaman dalam penafsiran istilah pada judul penelitian, penulis memberi batasan sebagai berikut :

Pembelajaran : Pembelajaran adalah bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar (Budiningsih, C.Asri.2004)

Vokal : Vokal bisa diartikan sebagai suara manusia (Poetra, A.E.

Kategori Remaja : Remaja merupakan periode yang dijalani oleh seseorang , yang terjadi selepas usia kanak-kanak sampai datangnya awal mass dewasanya (Makmum, 2003:130)

Grade : Grade merupakan suatu pernyataan yang menyatakan tingkat fase pembelajaran dalam bahasa pendidikan yang di eksfresikan melalui bahasa inggris. Terutama dalam bidang bahasa dan kemudian penggunaannya di adaptasi oleh kursus-kursus musik (menurut Kamus Besar Bahasa Inggris)

C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Subjek yang diteliti adalah satu orang guru dan dua orang siswa remaja vocal Grade 1. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Pembelajaran Vocal grade 1 Bagi Remaja. Strategi guru dalam mengajar yang menyangkut masalah materi, metode dan tahapan pembelajaran menjadi perumusan masalah yang harus dipahami. Tempat penelitian ini bertempat di Komplek Griya Mas Jl. Griya Utara no.3 Pasteur Bandung.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data dan dalam melaksanakan penelitian adalah alat tulis untuk membuat catatan lapangan (*field notes*), dan *handphone* yang digunakan untuk mendokumentasikan data-data foto.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data disini adalah cara yang dipergunakan dalam memecahkan masalah penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan, sedangkan pengumpulan data yaitu suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2008 : 309) mengatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant Observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”.

Adapun pembahasan mengenai pengumpulan data secara rinci akan diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan kejadian-kejadian yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah observasi pasif. Artinya didalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran.

Melalui teknik observasi, data yang diperoleh akan lebih lengkap dan dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dilapangan. Penulis akan mengamati pembelajaran vokal grade 1 bagi remaja di Elfa Music School Griya Mas Pasteur Bandung yang bertujuan untuk mengetahui kejadian dan peristiwa yang berlangsung selama proses pembelajaran tersebut. Penulis melakukan observasi awal untuk mengetahui pembelajaran vokal grade 1 bagi remaja di *Elfa Music School Griya Mas Pasteur* Bandung. Observasi awal dilakukan oleh peneliti dengan Branc Manager *Elfa Music School Griya Mas Pasteur* Bandung yaitu Ibu Kartiwi Kadarisman pada tanggal 29 Maret 2010 untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran vocal grade 1 bagi remaja di Elfa Music School Griya Mas Pasteur Bandung sekaligus meminta izin dan untuk selanjutnya menyesuaikan jadwal penelitian dengan proses pembelajaran tersebut yaitu setiap hari sabtu jam 10.30 WIB -11.15 WIB, jam 11.15 WIB -12.00 WIB.

Observasi ini tidak dilakukan setiap hari tetapi disesuaikan dengan jadwal kosong peneliti dan jadwal pelajaran. Pada saat observasi, peneliti melihat

pembelajaran yang diberikan oleh pengajar dengan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam proses observasi ini peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi di *Elfa Music School Griya Mas Pasteur* Bandung yang dikhususkan pada pembelajaran dan metode yang digunakan guru vokal.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur dimana peneliti melakukan teknik wawancara yang lebih terbuka dan lebih akrab dengan sumber data, namun tetap mengacu kepada pedoman wawancara.

Bentuk wawancara lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Terstruktur yaitu pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara, sedangkan tidak terstruktur adalah pertanyaan yang dikembangkan dari suatu pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti wawancara dengan beberapa siswa dan guru.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: wawancara baku terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran vokal grade 1 bagi remaja di *Elfa Music School Griya Mas Pasteur* Bandung. Menurut Moleong dalam Astri (2007: 3) mengungkapkan bahwa:

“Wawancara pembicaraan informal dipandang perlu dilakukan berkaitan dengan peneliti yang terlibat dan berperan sebagai objek yang diteliti. Wawancara pembicaraan informal, yaitu yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa, wajar pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari”.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara sebanyak enam kali. Wawancara ini dilakukan secara langsung di *Elfa Music School Griya Mas Pasteur* Bandung. Pada masa ini peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dengan kamera.

3. Dokumentasi

Dokumentasi hanyalah pelengkap dari pengumpulan data pada hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Media yang digunakan peneliti adalah *Hand phone* untuk mengambil foto-foto sebagai dokumentasi seperti, foto-foto kegiatan diruangan belajar, foto ketika wawancara dengan pihak sekolah musik serta guru dan siswa.

4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Tujuan utama dari studi literatur ini untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berfikir. Studi literatur juga membantu dalam mendapatkan sumber-sumber informasi misalnya mencari referensi buku dan karya ilmiah tentang

pembelajaran, internet pada situs yang memuat dan berkaitan dengan judul penelitian.

F. PENGOLAHAN DATA

Pada tahap ini data yang telah diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara, maupun studi literatur diolah menjadi sekumpulan data yang terpisah-pisah. Data yang berupa rekaman audio, video maupun catatan hasil wawancara dan observasi dipisahkan menurut kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara, foto, dan bentuk-bentuk lainnya sehingga data terungkap secara detail, penulis mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori, serta dengan hasil wawancara bersama nara sumber yang representatif sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulisan.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahapan penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penyusunan laporan penelitian ini, salah satunya untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum penelitian dilaksanakan, yang fungsinya sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Tahapan persiapan yang dimaksud adalah pemilihan tempat yang diteliti dan pembuatan proposal. Kegiatan ini dilakukan survei awal terhadap tempat mana yang diteliti, hal ini dilakukan untuk menilai dan melihat keadaan seluk beluk subjek yang diteliti sampai akhirnya ditentukan *Elfa Music School Griya Mas Pasteur Bandung* sebagai tempat penelitian. Adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan pengamatan pertama mengenai kejadian-kejadian atau kegiatan apa saja yang terjadi dalam pembelajaran vokal grade 1 bagi remaja di *Elfa Music School Griya Mas Pasteur Bandung*. Persiapan yang dilakukan yaitu :

b. Merumuskan masalah

Membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mempermudah membuat laporan.

c. Merumuskan Asumsi

Setelah menemukan masalah yang terjadi pada subyek penelitian dan merumuskannya, maka dibuatlah asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut kemudian disesuaikan dengan hasil penelitian selanjutnya.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi dalam setiap proses yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung, mengumpulkan data-data, menganalisis data dan langkah akhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Secara teknis, dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti mengobservasi siswa vocal grade 1 bagi remaja di *Elfa Music School Griya Mas Pasteur* Bandung yaitu sebanyak dua orang dan guru pendamping yang melatih sebanyak satu orang, metode dan materi yang digunakan, proses pembelajaran, merekam wawancara yang dilakukan dengan narasumber serta mendokumentasikan selama proses pembelajaran.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam pembuatan laporan ini, peneliti menguraikan hasil observasi, wawancara, dan data-data yang telah terkumpul melalui proses penelitian, dengan pengolahan data yang dilakukan sampai mendapatkan gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang terjadi selama proses penelitian, yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam bentuk tulisan.

